

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan sehingga diperoleh data (Anita & Aprina, 2022).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *Cross Sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuisioner (Kosanke, 2019).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Ruang Rawat Bedah (E4) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada tanggal 14 April – 15 Mei Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga diteliti dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina dan Anita, 2022). Dalam penelitian ini populasi selama bulan Januari – April berjumlah 188 pasien yang ada di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien yang ada di Ruang

Rawat Inap Bedah di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo. Berdasarkan jumlah data pasien ruang rawat bedah 45 pasien yang menjadi sampel penelitian.

Kriteria inklusi:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien di ruang rawat bedah minimal 2 hari
- c. Semua pasien di ruang rawat inap bedah
- d. Pasien berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang menolak menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. (Sugiyono, 2016) *Sampling Insidental/Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, pasien yang berada di Ruang Rawat Inap Bedah yang bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang pasien dapat dijadikan sebagai sumber data.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Bebas (*Independen*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stresor lingkungan.
2. Variabel Terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kenyamanan pasien.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah

suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Berikut adalah definisi operasional penelitian ini.

Tabel.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen					
Kenyamanan	Kenyamanan adalah suatu perasaan, tenang, nyaman terhadap kondisi di ruangan selama dirawat	Mengisi Lembar Kuisisioner	Lembar Kuisisioner	1. Nyaman skor \leq 22,71 2. Tidak Nyaman skor $>$ 22,71	Ordinal
Independen					
Stresor Lingkungan	Stresor Lingkungan adalah penyebab kondisi lingkungan yang tidak nyaman selama dirawat	Mengisi Lembar Kuisisioner	Lembar Kuisisioner	1. Tidak Stres skor \leq 27,33 2. Stres skor $>$ 27,33	Ordinal

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen Penelitian adalah pengumpul data dalam suatu penelitian

(Anita & Aprina, 2022). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner variabel kenyamanan dan stresor lingkungan yang dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari tiga bagian, yaitu.

- a. Kuisisioner kenyamanan pada pasien di ruang rawat bedah berjumlah 9 pernyataan. Kuisisioner tersebut dibuat menggunakan teori-teori yang ada dalam penelitian dan sudah di uji validitas dan reabilitas. Penilaian pada kuisisioner kenyamanan bila responden menjawab selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2 dan tidak pernah diberi nilai 1, sehingga hasil kuisisioner dikategorikan menjadi 2 yaitu, Nyaman bila nilai $\leq 22,71$ (*mean*), Tidak Nyaman bila nilai $> 22,71$ (*mean*)
- b. Kuisisioner Stresor Lingkungan pada pasien di ruang rawat bedah berjumlah 11 pernyataan. Kuisisioner tersebut dibuat menggunakan teori-teori yang ada dalam penelitian dan sudah di uji validitas dan reabilitas. Penilaian pada kuisisioner stresor lingkungan bila selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2, dan Bila jawaban tidak pernah diberi nilai 1 sehingga dikategorikan menjadi 2 yaitu, Stres bila nilai $> 27,33$ (*mean*), Tidak Stres bila nilai $\leq 27,33$ (*mean*)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner. Setelah mendapatkan izin dari pihak rumah sakit dan pihak ruangan peneliti mencari pasien sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian menemui responden tersebut menjelaskan tujuan peneliti dan memberikan lembar *informed consent* kepada responden, jika sudah bersedia peneliti memberikan kuisisioner, lalu menjelaskan cara pengisian kuisisioner lalu peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuisisioner selama 20 menit. Setelah 20 menit peneliti kembali dan mengambil lembar kuisisioner yang sudah responden jawab, selanjutnya peneliti memproses data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan program komputer, Kemudian

analisa data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian. Alat ukur kuisioner pada penelitian ini menggunakan skala ordinal.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $> r$ (0,361). Peneliti melakukan uji validitas kuisioner kenyamanan dan stresor lingkungan pada 16 April – 7 Mei di Ruang Rawat Inap Jantung dan Saraf dengan jumlah 30 responden di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. Hasil uji validitas di ukur dengan teknik korelasi pearson dengan tingkat signifikan yaitu 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer. Pada uji validitas kenyamanan dari 10 pernyataan kuisioner terdapat 9 pernyataan valid yang berarti layak digunakan sebagai instrumen, dan pada uji validitas stresor lingkungan dari 15 pernyataan terdapat 11 pernyataan yang dinyatakan valid yang berarti layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika *Alpha Cronbach* $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika *Alpha Cronbach* antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika *Alpha Cronbach* $< 0,50$ maka reliabilitas rendah. Uji Reliabilitas dilakukan pada 16 April – 7 Mei di Ruang Rawat Inap Jantung dan Saraf. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuisioner kenyamanan didapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar $> 0,624$ r table, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen termasuk dalam kriteria reliabilitas rendah. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada kuisioner Stresor Lingkungan didapatkan hasil *Alpha*

Cronbach sebesar $>0,748$ r table, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Hasil uji terlampir.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan prosedur administrasi. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian No. PP.03.01/I.1/B56/2023 dari institusi kepada Bagian Pendidikan dan Pelatihan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung
- b. Peneliti menentukan tempat dan waktu penelitian yaitu dengan rentang waktu bulan April 2023 di ruang rawat bedah RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung
- c. Kemudian peneliti menemui kepala ruangan rawat bedah RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo untuk memberikan surat izin penelitian dan kerjasamanya selama waktu pelaksanaan penelitian yaitu dalam mengumpulkan data pasien
- d. Setelah mendapatkan izin, peneliti mendatangi calon responden yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk memberikan penjelasan tentang tujuan serta manfaat dari penelitian yang diberikan, serta memberikan *informed consent* kepada responden
- e. Data diperoleh dan peneliti membuat laporan hasil penelitian

H. Etika Penelitian

Etik penelitian ini telah dilakukan uji kaji etik di Politeknik Kesehatan Tanjung dengan nomor kode etik No.191/KEPK-TJK/III/2023 dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari pihak RSUD Dr A Dadi Tjokrodipo No. II.03/967/IV/2023. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti harus menekankan masalah etik antara lain untuk sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara responden

dengan peneliti, dengan tujuan responden setuju atau bersedia diberikan suatu tindakan. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden yaitu menjelaskan terkait penelitian, judul penelitian, tujuan dan risiko penelitian sehingga responden bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Keadilan (*Justice*)

Menghormati martabat subjek penelitian. Bahwa peneliti memperhatikan hak-hak sebagai responden, seperti hak tidak mau menjadi responden dan ataupun hak tidak mau mengisi kuesioner sehingga responden. Peneliti tidak memaksa responden untuk menjadi subjek penelitian dan jika responden menolak untuk menjadi responden penelitian maka tidak akan berpengaruh terhadap pelayanan yang akan akan didapatkan selama responden di rawat.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan nama dengan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian saja, dan tidak menyebarkan informasi yang diberikan responden. Peneliti menjelaskan bahwa saat responden bersedia mengisi kuesioner data yang didapatkan tidak akan diberikan kepada pihak manapun hanya antara responden dan peneliti sehingga apapun yang diisi oleh responden tidak akan mempengaruhi pelayanan yang diberikan selama dirawat.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang mendata stresor lingkungan dengan tingkat kenyamanan sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terjalin dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden. Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

5. Memberikan yang terbaik (*Benefience*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang baik semaksimal mungkin untuk responden. Peneliti menghargai hak istirahat pasien sehingga tidak mengganggu kenyamanan dan peneliti memberikan penawaran kepada responden saat mengisi kuesioner dengan waktu 20 menit jika responden sedang istirahat maka peneliti akan mengambil kuesioner setelah 3 jam kuesioner diberikan kepada responden.

6. Tidak merugikan (*Non Malefience*)

Penelitian ini tidak merugikan bagi responden. Dalam pengisian riset ini dilakukan dengan nyaman, responden dengan posisi duduk atau posisi ternyaman responden dan tidak akan mengganggu luka, nyeri atau kenyamanan responden, sehingga peneliti memberikan kebebasan terhadap responden saat mengisi data kuesioner penelitian.

I. Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing (Penyuntingan) melakukan pengecekan dan kelengkapan data di instrument test dari responden. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari 45 responden sehingga hasil pengukuran telah dinyatakan lengkap dan sudah terisi, jelas, terbaca, serta relevan.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan *editing* dan data sudah lengkap maka tahap selanjutnya yaitu *coding*. *coding* merupakan tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada variabel kenyamanan bila nyaman diberi kode 1, bila tidak nyaman diberi kode 2. Pada variabel stresor lingkungan bila tidak stres diberi kode 1, bila stres diberi kode 2.

3. *Processing*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data-data dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka) kemudian dimasukkan kedalam program komputer, peneliti menggunakan salah satu program yang terdapat dikomputer untuk entri data.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* dalam program komputer sehingga tidak terdapatnya kesalahan dalam memasukkan data dalam program komputer. Peneliti mengecek kembali sehingga tidak terjadi kemungkinan kesalahan kode, ketidak lengkapan data dan lainnya.

J. Analisis Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi terdiri dari stresor lingkungan dengan kenyamanan pasien yang ada diruang rawat bedah di RSUD Dr. A. Dadi Tjorodipo.

2. Analisa bivariate

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel stresor lingkungan dan variabel kenyamanan yang pengukurannya menggunakan uji *chi square* untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji *chi square* termasuk statistik non paramtik yang menggunakan data kategori.

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima atau ada hubungan stresor lingkungan di Ruang Rawat Bedah dengan tingkat kenyamanan pasien.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan stresor lingkungan di Ruang Rawat Bedah dengan tingkat kenyamanan pasien.